

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam melaksanakan kerja profesi (KP) kurang lebih selama tiga bulan di divisi *Creative* bagian *Content Production* di PT. Digital Rantai Maya. Praktikan bisa mengetahui mengenai kerja content production yang tidak diketahui oleh praktikan.

1. Program Kerja Profesi (KP) atau magang yang ditawarkan oleh perguruan tinggi memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk belajar lebih banyak tentang bidang yang diminati secara langsung oleh dunia kerja. Program ini memberi mereka kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka, memperluas wawasan mereka, dan meningkatkan keterampilan mereka yang relevan dengan bidangnya.
2. Pengalaman kerja yang diperoleh mahasiswa dalam program Kerja Profesi (KP) sangat terkait dengan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di kelas, terutama bagi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi. Program KP memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori dan konsep yang mereka pelajari di dunia kerja secara langsung, yang menghasilkan keselarasan antara teori dan praktik dalam bidang Ilmu Komunikasi.
3. Pada pelaksanaan Kerja Profesi (KP), praktikan mengetahui bahwa keterampilan dalam melakukan perencanaan ide pada proses praproduksi adalah keterampilan yang wajib dimiliki oleh seorang Asisten Produser.
4. Pada pelaksanaan Kerja Profesi (KP) praktik harus Praktikan menyadari pentingnya media sosial sebagai platform utama dalam mendukung pekerjaan seorang *content creation* dan dalam bidang penyebaran informasi. Selama bekerja, praktikan memahami peran kunci media sosial dalam perkembangan dunia digital dan bagaimana hal ini membantu perusahaan bersaing di pasar digital.
5. Seiring perkembangan teknologi, penggunaan internet dan media sosial di masyarakat secara tidak langsung membawa perkembangan tren konten yang semakin luas pada platform digital seperti Instagram, YouTube, Twitter dan TikTok.

6. Dalam melakukan praktik kerja lapangan terdapat pengalaman kerja yang praktikan dapatkan dengan praktik komunikasi media baru di perkuliahan salah satunya proses pembuatan konten.
7. Seorang *Content Creation* harus mampu bekerja dengan cara *multi tasking*, sebab selain melakukan mencari ide konten dan desain media sosial, *Content Creation* secara bersamaan juga harus memiliki kemampuan untuk pengambilan video yang baik.
8. Dalam praktik kerja profesi pada divisi kreatif, Riset menjadi hal yang penting untuk seorang content creation karena dibutuhkannya riset terlebih dahulu sebelum melakukan pembuatan sebuah konten.
9. Dalam kerja praktik pada divisi kreatif harus stand by pada alat komunikasi (Handphone), sebab seluruh disivisi kreatif akan berkomunikasi melalui aplikasi trello.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman Kerja Profesi yang diperoleh melalui kegiatan magang selama 3 bulan pada PT. Digital Rantai Maya pada Divisi Kreatif, berikut adalah beberapa saran yang ingin disampaikan dengan harapan untuk kedepannya dapat bermanfaat bagi semuanya, khususnya pada tim Divisi Kreatif PT. Digital Rantai Maya:

1. Memberikan arahan kepada setiap pekerjaan tambahan yang bahwasanya praktikan tidak pernah melakukan sebelumnya, sehingga mengurangi kerjaan berulang kali.
2. Perusahaan perlu melakukan pengecekan secara berkala terhadap alat-alat produksi secara rutin agar proses produksi tidak terganggu atau tertunda karena ketersediaan alat yang terkadang tidak memadai.
3. Porsikan pekerjaan pada mahasiswa magang dan disesuaikan dengan kemampuan yang diukur atau batasan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa magang untuk mencegah ketidaktahuan atau kebingungan dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan.
4. Perusahaan dapat melakukan tour perusahaan khususnya pada divisi kreatif sebelum praktikan terjun untuk mengerjakan tugasnya, selain praktikan dapat mengetahui proses kerja di perusahaan praktikan juga dapat mengetahui proses kerja di divisi kreatif.

4.2.1 Saran Untuk teknologi (IPTEK)

Setelah memberikan saran terhadap perusahaan, praktikan juga memiliki saran-saran untuk Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) melalui kegiatan magang, berikut yang dapat disampaikan untuk program Studi Ilmu Komunikasi UPJ minor Broadcasting Journalism dan Divisi Kreatif PT. Digital Rantai Maya yakni sebagai berikut:

1. Saran untuk Prodi Ilmu komunikasi UPJ pada minor Broadcasting journalism, agar dapat mengadakan praktik pelaksanaan dalam membangun relasi kepada pihak eksternal untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa/I dalam melakukan negosiasi.
2. Diperlukan materi pembelajaran mengenai proses Editing Video dalam Content Creation secara langsung seperti pelatihan aplikasi *Adobe Premier*, *CupCut*, dan lain sebagainya.
3. Diperlukan pembelajaran kepada mahasiswa mengenai budaya kerja dan cara-cara kerja di industri Content Creation, sehingga mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi khususnya Komunikasi Media Baru lebih mengetahui mengenai proses kerja.
4. Pembuatan program rutin seperti konten, akan sangat berguna bagi mahasiswa khususnya pada program studi Ilmu Komunikasi untuk memahami bentuk kerja pada perusahaan media.
5. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa bagaimana realita pola kerja media yang saat ini beralih dengan digital yang menuntut kreatifitas tinggi. Dapat memberikan pelatihan mengenai pengembangan atau penemuan ide berdasarkan isu yang menarik di masyarakat.
6. Memberikan waktu tambahan untuk pelaksanaan kerja profesi agar mahasiswa dapat lebih memahami bidang kreatif pada media khususnya pada profesi content creation.